

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Peran

##### 1. Pengertian Peran

Teori peran (*Role Theory*) menurut Cohen Bruce J adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah peran diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.<sup>21</sup>

Menurut Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>22</sup> Sedangkan menurut ilmu antropologi dan ilmu-ilmu sosial, peran adalah tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu.<sup>23</sup>

Menurut teori dari Biddle dan Thomas, ada lima tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran yakni: *Expectation* (harapan), *Norm* (norma), *Performance* (wujud perilaku), *Evaluation* (penilaian), dan *Sanction* (sanksi). Seseorang mempunyai peranan dalam lingkungan sosial dikarenakan dengan ia mempunyai status akan kedudukan dalam lingkungan sosial (masyarakat).

---

<sup>21</sup> Bruce J Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cita, 1992), Hal. 25

<sup>22</sup> Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), Hal. 268

<sup>23</sup> Koentjoroningrat, *Pengantar Antropologi Sosial dan Budaya*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, 1986), Hal. 35

Tidak dapat dipungkiri pula bahwasanya manusia adalah makhluk sosial, yang tidak bisa melepaskan sikap ketergantungan pada makhluk atau manusia lainnya. Maka pada posisi semacam ini peranan sangat menentukan kelompok sosial masyarakat tersebut, dalam artian diharapkan masing-masing dari sosial masyarakat yang berkaitan agar menjalankan peranannya, yaitu menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat. Di dalam peranannya sebagaimana dikatakan oleh David Berryter terdapat dua macam harapan, yaitu harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peranan dan harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peranan terhadap masyarakat.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, peran dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi dalam masyarakat. Berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya dengan baik di keluarga, masyarakat dan yang lainnya.

## **2. Pembagian Peran**

Peran memiliki beberapa bagian, yaitu: <sup>25</sup>

- a) Peranan nyata (*Aniacted Role*) adalah suatu cara yang betul-betul dijanalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.

---

<sup>24</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, Cet ke – 8, 2007), Hal. 214

<sup>25</sup> *Ibid.*, Hal. 25

- b) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c) Konflik peranan (*Role Conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu samailain.
- d) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) adalah pelaksanaan peranan secara emosional.
- e) Kegagalan peran (*Role Failure*) adalah kegagalan seseorang menjalankan peranan tertentu.
- f) Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
- h) Ketegangan peranan (*Role Strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.

Berdasarkan pelaksanaan peran dapat dibagi menjadi dua, yaitu : <sup>26</sup>

- a) Peran yang diharapkan (*Expected Roler*) adalah peran seseorang yang diharapkan dilaksanakan secermat-cermatnya dan peranan ini tidak bisa ditawar harus dilaksanakan sesuai yang ditentukan.

---

<sup>26</sup> Dwi J Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hal. 160

b) Peranan yang disesuaikan (*Actual Roler*) adalah peranan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan keadaan tertentu.

Sedangkan cara memperoleh peran dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Peranan bawaan (*Ascribed Roles*) adalah peranan yang diperoleh secara otomatis, bukan karena usaha.

b) Peranan pilihan (*Achieve Roles*) adalah peranan yang diperoleh atas keputusannya sendiri.

## **B. Galeri Investasi Syariah**

### **1. Pengertian Galeri Investasi Syariah**

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana dalam penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di lingkungan civitas akademika, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan motivasi kepada civitas akademika tentang pentingnya melakukan investasi.<sup>27</sup> Dengan adanya Galeri Investasi Syariah akan memudahkan penyampaian informasi produk dan pengenalan investasi lebih jauh sehingga dapat mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi saham. Serta Galeri Investasi Syariah menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Khairul Marlin, "Pengaruh Pengetahuan Ivestasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar", *Jurnal Ilmiah indonesia*, Vol. 5 No. 6 (2020).

<sup>28</sup> Halpiah & Hery Astika Putra, "Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Mataram", *Jurnal Binawakya*, Vol. 4 No. 3 Oktober 2019.

Galeri Investasi Syariah BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time* information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.<sup>29</sup>

Peran Galeri Investasi Syariah sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.<sup>30</sup>

## 2. Fungsi Galeri Investasi Syariah

Galeri investasi memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Bagi BEI (Bursa Efek Indonesia), sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga

---

<sup>29</sup> Idx, *Produk Saham*, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada 25 Maret 2020, pukul 11.00 WIB.

<sup>30</sup> M. Taufiq Abadi, *Pedoman Galeri Investasi Syariah FEBI*, ( IAIN Pekalongan: FEBI, 2019), hal. 3

<sup>31</sup> Idx, *Produk Galeri Investasi BEI*, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> pada 17 November 2020, pukul 14.00 WIB.

diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

- b) Bagi Perguruan tinggi, ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan *Brand Name* dan Nilai Jual perguruan tinggi.
- c) Bagi Perusahaan Efek Anggota Bursa, sebagai langkah media promosi dikalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.
- d) Bagi Data Vendor, sebagai langkah media promosi produk data dikalangan akademisi, tidak mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI & Lab Pasar Modal dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.

### **3. Produk Galeri Investasi Syariah**

#### a) Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan

OJK No. 17/POJK.04/2015. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.<sup>32</sup>

b) Reksa Dana Syariah

Pengertian reksaadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>33</sup> Sedangkan Reksa dana syariah menurut POJK No 19/POJK.04/2015 adalah reksa dana sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal. Berdasarkan definisi tersebut, maka setiap jenis reksa dana dapat diterbitkan sebagai reksa dana syariah sepanjang memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk aset yang mendasari penerbitannya. Reksa dana syariah dianggap memenuhi prinsip syariah di pasar modal apabila *akad*, cara pengelolaan, dan portofolionya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal sebagaimana diatur dalam peraturan OJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Idx, “*Produk Saham*”, Diakses melalui melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 24 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

<sup>33</sup> Idx, “*Produk Saham*”, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 26 Maret 2020, pukul 13.45 WIB.

<sup>34</sup> Idx, “*Produk Saham*”, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 26 Maret 2020, pukul 14.00 WIB.

c) Sukuk

Sukuk adalah efek berbentuk sekuritas aset yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Berdasarkan penerbitnya, sukuk terdiri dari dua jenis yaitu: (1) sukuk negara adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan (2) surat korporasi adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan, baik perusahaan swasta maupun Badan Umum Milik Negara (BUMN), berdasarkan peraturan OJK No. 18/POJK.04/2005 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk. Dalam hal sukuk yang diterbitkan oleh pihak korporasi, maka aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal yang terdiri dari: aset berwujud tertentu (*a'yan maujudat*), nilai manfaat atas aset berwujud (*manafiul a'yan*) tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada, jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada, aset proyek tertentu (*maujudot masyru' mu'ayyan*), dan kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath ististmarin khashah*).<sup>35</sup>

d) *Exchange Traded Fund* (ETF) Syariah

ETF syariah atau *Exchange Traded Fund* syariah adalah salah satu bentuk dari reksa dana yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal

---

<sup>35</sup> Idx, “*Produk Saham*”, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 11.15 WIB.



dimana unit penyertaannya dicatatkan dan ditransaksikan seperti saham syariah di Bursa Efek. Karena berbentuk reksa dana maka penerbitannya harus memenuhi peraturan OJK No. 19/POJK.14/2015 tentang penerbitan dan persyaratan reksa dana syariah. Agar pada saat transaksi memenuhi prinsip-prinsip syariah maka investor yang akan melakukan jual beli ETF syariah harus melalui anggota bursa yang memiliki *Syariah Online Trading System (SOTS)*.<sup>36</sup>

e) Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

Berdasarkan peraturan OJK No. 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah, Efek beragun aset syariah (EBA syariah) yang diterbitkan di pasar modal Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu: (1) EBA syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara manajer investasi dan bank kustodian (KIK-EBAS) adalah efek beragun aset yang portofolio (terdiri dari aset keuangan berupa piutang, pembiayaan atau aset keuangan lainnya), *akad* dan cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Dan (2) EBA syariah berbentuk surat partisipasi (EBAS-SP) adalah Efek Beragun Aset Syariah yang diterbitkan oleh penerbit yang *akad* dan portofolionya (berupa kumpulan piutang atau pembiayaan pemilikan rumah) tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal serta merupakan

---

<sup>36</sup> Idx, "*Produk Saham*", Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 14.05 WIB.

bukti kepemilikan secara proporsional yang dimiliki bersama oleh sekumpulan pemegang EBAS-SP.<sup>37</sup>

f) Dana Investasi Real Estat (DIRE) Syariah

Berdasarkan peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang dimaksud dengan Dana Investasi Real Estat Syariah (DIRE Syariah) adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan pada aset real estat, aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. DIRE Syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dikatakan memenuhi prinsip syariah di pasar modal jika *akad*, cara pengelolaan dan aset real estat, aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas, tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.<sup>38</sup>

## C. Bank Sampah Syariah

### 1. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah dapat dikatakan sebagai tempat transaksi dalam meningkatkan pendapatan. Menurut pendapat Bambang Suwerda, bank sampah adalah suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap

---

<sup>37</sup> Idx, “*Produk Saham*”, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 15.00 WIB.

<sup>38</sup> Idx, “*Produk Saham*”, Diakses melalui <https://www.idx.co.id/produk/saham/> pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 15.20 WIB.

penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Sucipto yaitu pengelolaan sampah pemukiman dengan cara menerapkan strategi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) kemudian masyarakat menyetorkan sampah ke badan yang dibentuk dan disepakati bersama.<sup>40</sup>

## 2. Pengertian Bank Sampah Syariah

Bank Sampah Syariah (BSS) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang koperasi *syar'i* berbasis lingkungan, yang salah satu produknya yaitu penghimpunan dana yang arti dalam penerapan BSS adalah menghimpun sampah. Artinya, nasabah membawa sampah yang sesuai kriteria, kemudian sampah tersebut dibeli dengan akad *ba'i* (jual beli). Setelah dinominalkan, nasabah bisa memilih produk-produk penghimpunan dana.<sup>41</sup>

## 3. Tujuan dan Manfaat Bank Sampah

Pada dasarnya adanya bank sampah dilatarbelakangi oleh antara lain bahwa, lingkungan kampus diharapkan harus merupakan tempat yang nyaman, bersih, teduh (hijau), indah dan sehat dalam menimba ilmu pengetahuan. Kemudian lingkungan kampus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem perkotaan tidak sedikit peranan dan sumbangannya dalam meningkatkan maupun dalam menurunkan pemanasan global. Disamping itu, yang tidak kalah penting adalah bagaimana masyarakat kampus dapat mengimplementasikan iptek dalam bidang

---

<sup>39</sup>Bambang Suwerda, *BankiSampah (KajianiTeori daniPenerapan)*, (Yogyakarta:iPustaka Rihama,i2012), hal. 22.

<sup>40</sup>C.D. Sucipto, *TeknologiPengolahan DauriUlang Sampah*, (Yogyakarta: Goysen, 2012),ihal. 204

<sup>41</sup>*Ibid.*, hal. 45

lingkungan hidup secara nyata. Oleh karena itu, program bank sampah sesungguhnya adalah bertujuan untuk merubah mindset dalam rangka meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat kampus sebagai kumpulan masyarakat ilmiah untuk turut serta berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengurangi persoalan lingkungan.<sup>42</sup>

Bank sampah tidak dapat berdiri sendiri jika ingin mendapatkan manfaat secara ekonomi dari sampah. Jadi bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan *reduce, reuse, dan recycle* sehingga manfaat yang didapatkan dari bank sampah tidak hanya pada ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat. Bank sampah mempunyai beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan sekitarnya seperti halnya, lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat sebab ketika masyarakat menukarkan sampah akan mendapatkan imbalan berupa tabungan uang dalam rekeningnya masing - masing.<sup>43</sup>

#### **D. Investor Millennial**

##### **1. Pengertian Investor**

Investor merupakan orang atau perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi baik dalam jangka waktu

---

<sup>42</sup> Wiradjat Noesan, *Peran Perguruan Tinggi dalam Pengelolaan Sampah*, Makalah Seminar Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Mahasiswa se-Jawa Barat, Bandung, tahun 2004, Hal. 12.

<sup>43</sup> Bambang Wintoko, *Paduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemajuan Finansial Cet.I*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hal.70

pendek atau panjang. Pada prinsipnya, dalam setiap kegiatan usaha akan melibatkan dua instrumen yang saling mendukung, mereka adalah pengelola usaha atau perusahaan dan penyedia dana untuk kebutuhan perusahaan. Penyedia dana sering disebut sebagai investor, mereka merupakan pihak yang menempatkan kelebihan dananya (*surplus of fund*) untuk kegiatan investasi di sektor usaha yang halal dan produktif. Investasi syari'ah adalah menanamkan atau menempatkan modal pada kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan syara' dan diharapkan dapat mendatangkan keuntungan yang halal di masa mendatang. Lebih spesifik lagi bahwa investor merupakan perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

## 2. Pengertian Investor Millennial

Investor millennial merupakan suatu investasi yang ditujukan kepada generasi millennial. Generasi millennial adalah generasi yang cukup familiar terhadap perkembangan teknologi informasi. Namun ada risiko yang menghadang bila generasi milenial ini terlalu fokus terhadap perkembangan teknologi informasi dan tidak memperdulikan mengenai pengelolaan keuangan yang memadai. Harus diingat bahwa generasi millennial merupakan generasi yang akan memegang tongkat estafet bonus demografi Indonesia 2025–2030. Generasi yang memiliki ciri *creative*, *confidence* dan *connected*, dimasa mendatang tentu ini akan menjadi pangsa pasar yang potensial bagi industri keuangan. Pengetahuan mereka terhadap produk-

---

<sup>44</sup> Burhanuddin S, "*Pasar Modal Syariah*", (Jakarta: UII Press, 2008), hal. 41

produk keuangan sudah tinggi, tetapi kepemilikan langsung terhadap produk-produk keuangan yang bersifat investasi masih rendah. Hal ini dapat dimengerti karena sebagian dari generasi ini masih tabu untuk berinvestasi. Masih nyaman dengan produk tabungan atau deposito, emas dan properti dibandingkan dengan investasi dalam bentuk reksadana atau saham.<sup>45</sup>

Bagi generasi millennial, mereka mungkin berpikir menabung (*saving*) dan investasi (*investing*) adalah sesuatu yang tidak perlu dipikirkan saat ini. Cara pandang seperti ini tentu saja harus segera diluruskan. Dan sudah menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat generasi millennial melek finansial (*financial literacy*). Bahwa menabung dan investasi sejak awal justru akan sangat menguntungkan sebab seperti kita ketahui menabung dan investasi membutuhkan akumulasi waktu (*cost of waiting*) agar jumlahnya menjadi banyak. Artinya memulainya meski dalam jumlah kecil namun konsisten akan terus terakumulasi sering waktu, dan jika saatnya tiba jumlah tersebut akan menjadi besar dan pasti sangat bermanfaat di masa depan.<sup>46</sup>

### 3. Macam-Macam Investor

Untuk macam-macam investor, berikut pembagiannya berdasarkan metode pemilihan saham:<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Andreas Rudiwanto, “Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi, *Jurnal Moneter*”, Vol. V No. 1, April 2018.

<sup>46</sup>Ni Nyoman Sawitri, *Financial Genius for Millennials; Membangun Pemahaman Keuangan & Investasi Generasi Millennial*, (Edisi Pertama. Cet. Ke-1. í Yogyakarta: expert, 2018), Hal. 101

<sup>47</sup> Noviyanto, *Jenis-Jenis Investor*, Diakses melalui <https://koinworks.com/blog/jenis-jenis-investor/>, pada tanggal 15 Mei 2020, pukul 20.00 WIB.

- a) Investasi Nilai atau *Value Investing*, dimana investor akan mencari sekuritas yang mempunyai nilai-nilai intrinsik yang tinggi dibandingkan dengan nilai kapatalisasinya. Yang menjadi fokus mereka adalah nilai atau value.
- b) Investasi Pendapatan atau *Income investing*. Investor ini dikenal juga memilih saham perusahaan yang loyal dalam membagi dividen sehingga mereka bisa aman dalam mendapatkan penghasilan secara rutin.
- c) Investasi Pertumbuhan atau *Growth Investing*. Dimana investasi ini akan fokus pada pertumbuhan perusahaan dan peduli dengan fokus inti perusahaan. Yang di perhatikan termasuk di dalamnya rencana manajemen, pertumbuhan jangka menengah dan jangka panjang, perilaku manajemen dan lain sebagainya.

#### **4. Kategori Kondisi Investor**

Dilihat dari kesediaanya menanggung risiko investasi, kondisi investor dapat dikategorikan menjadi 3 tipe, yaitu:<sup>48</sup>

##### 1) *Risk Taker* atau *Risk Lover* atau *Risk Seeker*

Yaitu suatu tipe investor yang berani mengambil resiko dan mengharapkan return investasi yang tinggi, misalnya melipat gandakan investasinya di saham. Biasanya jenis saham ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi, walaupun secara fundamental mungkin tidak terlalu baik.

---

<sup>48</sup> Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Erlangga, 2006), hal. 161

2) *Risk Averter* atau *Risk Aversion*

Yaitu suatu tipe investor kreatif yang takut atau enggan menanggung resiko. Biasanya investor jenis ini cenderung selalu mempertimbangkan secara matang dan terencana atas keputusan investasinya yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan dari investasi saham tersebut.

3) *Risk Moderate* atau *Moderate Investor* atau *Indifference Investor*

Yaitu suatu tipe investor moderat yang hanya berani menanggung resiko sebanding dengan *return* yang akan diperolehnya atau bisa juga disebut investor netral terhadap resiko. Investor jenis ini biasanya juga ingin mendapatkan untung cukup besar dari pasar saham.

**E. Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah)**

Produk Nabung Saham Modal Sampah merupakan salah satu program unggulan dari Galeri Investasi Syariah (GIS) UINSA yang bekerjasama dengan Bank Sampah Syariah (BSS). Laboratorium Bank Sampah Syariah bergerak sebagai perantara investor untuk memperoleh uang yang akan diinvestasikan, yaitu dengan cara mengubah sampah yang dikumpulkan oleh mahasiswa setiap harinya menjadi sejumlah uang yang akan disalurkan oleh BSS ke GIS FEBI UINSA untuk diinvestasikan dalam bentuk saham bagi mahasiswa. Dengan modal sampah yang dikumpulkan para mahasiswa dapat memperoleh uang yang digunakan untuk menabung saham dengan cara membuka rekening efek di IPOT.

Perpaduan kegiatan *Learn*, *Care*, dan *Invest*. *Learn* artinya mahasiswa akan dibekali pengetahuan tentang pasar modal dan produk-produknya, khususnya



saham, sehingga mahasiswa dapat memahami dengan benar dan mengetahui *risk and return* produk saham sebelum memutuskan membeli atau menjual. *Care*, mahasiswa diajak untuk membangun budaya peduli lingkungan dan mendukung kampanye *Go Green*, yang merupakan upaya untuk menyelamatkan bumi dari *global warming* yang disebabkan karena adanya penumpukan sampah.

Setelah melihat perkembangan perekonomian mulai dari sampah yang bisa dijadikan uang, bahkan masyarakat kalangan muda juga bisa menjadi sumber modal untuk perusahaan melalui pasar modal. Keberadaan pasar modal sendiri memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, termasuk perekonomian negara Indonesia. Karena pasar modal menjalankan dua fungsi, diantaranya sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.<sup>49</sup>

Dalam program ini, mahasiswa tidak sekedar berusaha mendapatkan uang untuk modal investasi, tetapi juga menjadi sebuah tindak nyata kebersihan yang merupakan implementasi sebagian dari iman. Hal tersebut juga sejalan dengan Program *United Nations Sustainable Stock Exchange Initiative* yang diikuti oleh BEI dan 96 bursa lainnya di seluruh dunia, untuk menciptakan lingkungan pasar modal yang berkelanjutan dengan berorientasi pada lingkungan. *Invest artinya* mahasiswa akan diajak menabung saham secara rutin dan berkala sesuai tujuan gerakan Yuk Nabung Saham. Program tersebut jugaitelah berhasil

---

<sup>49</sup> Ajeng Sonia Manara, "Konsep Perencanaan Investasi Pada Saham Syariah di Era Millennial", Paper Universitas Airlangga, (2018/2019), Hal. 2.

membawa GIS BEI FEBI UINSA menjadi pemenang pertama dalam Periode I Program Kompetisi *10 Days Challenge 2019* yang diselenggarakan BEI. Kemenangan tersebut memicu GIS BEI FEBI UINSA untuk mempertahankan gelar pemenang pada periode II dan III agar menjadi Juara Umum di kompetisi berikutnya.<sup>50</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian maka perlu diuraikan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh peneliti yang sah. Penelitian terdahulu ini merupakan bagian penting dalam melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Millennial Pada Produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya.

*Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Rozak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam meningkatkan perekonomian nasabah, bagaimana pola pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL), dan bagaimana dampak kehadiran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan

---

<sup>50</sup>W3 UIN SBY, *AS-SALAM Investasi Berkah Dari Sampah*, Diakses melalui <https://w3.uinsby.ac.id/as-salam-investasi-berkah-dari-sampah/>, pada tanggal 28 April 2020, pukul 11.00 WIB

dalam penelitian adalah pendekatan studi kasus, dengan metode analisis deskriptif. Dan data yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran Bank Sampah Warga Peduli (WPL) tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian nasabah. Pola pemberdayaan yang dilakukan Bank Sampah Warga Peduli (WPL) dengan melibatkan potensi masyarakat dalam mengelola sampah dan menjalankan program bank sampah. Selain memberikan dampak bagi ekonomi nasabah, adanya bank sampah ini meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada subjek penelitian, objek penelitian dan topik pembahasan yang diteliti. Serta pada jenis penelitian penelitian ini menggunakan studi kasus dan analisis deskriptif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya menggunakan jenis penelitian deskriptif saja. Sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada peran bank sampah sebagai faktor utama penelitian.<sup>51</sup>

**Kedua**, , penelitian ini dilakukan oleh Pramono. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi lengkap, jelas, dan rinci mengenai peran Badan Penanaman Modal Daerah dalam meningkatkan investasi di Provinsi Lampung dan Untuk memperoleh deskripsi lengkap, jelas, dan rinci mengenai implementasi yang dilakukan Badan Penanaman Modal Daerah dalam meningkatkan investasi di Provinsi Lampung. Metode penelitian yang

---

<sup>51</sup>Abdul Rozak, "Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah", *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014*.

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, wawancara dan studi dokumen dengan pengolahan data melalui pemeriksaan, rekonstruksi dan sistematisasi data. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peran Badan Penanaman Modal Daerah dalam meningkatkan investasi di Provinsi Lampung yaitu dengan menyusun rencana strategis jangka menengah yang menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu untuk lima tahun ke depan. Rencana strategi jangka menengah tersebut mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan serta rencana program dan kegiatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel yang diteliti. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian kualitatif dan faktor dalam meningkatkan investasi.<sup>52</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Edwin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Berlian Labuai, peran Bank Sampah Berlian Labuai dalam meningkatkan pendapatan nasabah dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran Bank Sampah Berlian Labuai dalam meningkatkan pendapatan nasabah. Metode dari penelitian ini adalah

---

<sup>52</sup> Abdul Ghani Pramono, "Peran Badan Penanaman Modal Daerah Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Lampung", *Skripsi Universitas Bandar Lampung*, 2016.

menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data digambarkan dalam bentuk kualitatif kemudian dideskripsikan dengan menggambarkan permasalahan yang didasari dengan data wawancara, hasil observasi, kuesioner, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bank Sampah Berlian Labuai berperan meningkatkan pendapatan nasabah, hal ini dapat dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah nasabah, yaitu meningkatnya pendapatan nasabah setelah menabung di bank sampah. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah pada subjek, objek dan faktor peningkatan jumlah investor yang menjadikan berbeda dengan penelitian ini. Sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian dan menggunakan peran bank sampah sebagai faktor utama penelitian.<sup>53</sup>

***Keempat***, penelitian ini dilakukan oleh Indarti. Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Adipati Mersi, dan untuk mengetahui dampak Bank Sampah Adipati Mersi terhadap masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiel research*) yang berlokasi di Bank Sampah Adipati Mersi dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan

---

<sup>53</sup> Monica Edwin, "Peran Bank Sampah Berlian Labuai Kecamatan Bukit Raya Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Menurut Perspektif Ekonomi Syariah", *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018*.

metode dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kualitatif dan menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah Adipati Mersi diantaranya tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik, sedekah sampah, pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas. Dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara melibatkan potensi masyarakat dalam menangani sampah yang mereka miliki melalui pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan menjadikan lingkungan yang bersih terbebas dari sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dari pencemaran udara, tanah dan air yang disebabkan oleh sampah. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah terletak pada objek penelitian dan topik pembahasan. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian dan menggunakan peran bank sampah sebagai faktor utama penelitian.<sup>54</sup>

*Kelima*, penelitian ini dilakukan oleh Murdiyanto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di lingkungan kampus dalam upaya meningkatkan jumlah investor dan value

---

<sup>54</sup> Linda Putri Indarti, "Peranan Bank Sampah dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)", *Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018*.

transaksi Pasar Modal Indonesia di Jawa Timur, jumlah investor diibuktikan dengan jumlah *Single Investor Identification* (SID), sedangkan jumlah transaksi hanya pada transaksi efek saham pada investor di Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dimana peneliti ingin menggambarkan fenomena dan kondisi keadaan yang sebenarnya dengan pendekatan induktif yang di sajikan dengan menggunakan data statistik. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil pengolahan data menunjukan kenaikan jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Jawa Timur, kenaikan jumlah investor juga mengalami kenaikan signifikan, value transaksi diidominasi oleh investor menggunakan Anggota Bursa sekuritas di kota Surabaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu statistik deskriptif sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan persamaannya terletak pada peran Galeri Investasi dalam meningkatkan jumlah investor.<sup>55</sup>

***Keenam***, penelitian ini dilakukan oleh Auditya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu dalam meningkatkan literasi Pasar Modal pada Masyarakat sehingga mendorong pengurangan penipuan investasi bodong. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

---

<sup>55</sup> Edi Murdiyanto, "Peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Jumlah investor dan Transaksi Efek di Jawa Timur", *Jurnal Nusamba Vol.4 No. 1*, April 2019.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti, serta teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari teori saja akan tetapi juga prakteknya. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya dilakukan adalah pada subjek penelitian, objek penelitian dan topik pembahasan yang diteliti, serta sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya menggunakan sumber data primer. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada peran Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan suatu variabel.<sup>56</sup>

***Ketujuh***, penelitian yang dilakukan oleh Alfarisyi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan peran bank sampah induk Surabaya dalam pemberdayaan ekonomi nasabah di tinjau dari perspektif Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi kepada informan.

---

<sup>56</sup> Lucy Auditya, "Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul)", *Al-Intaj*, Vol.5, No.2, September 2019.



Hasil penelitian yang didapat dari beberapa informan nasabah menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan pendapatan, peningkatan kemandirian, dan peningkatan amal jariyah serta peningkatan keamanan kebersihan lingkungan setelah bergabung menjadi nasabah bank sampah induk Surabaya. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada objek dan faktor peningkatann jumlah investor, serta jenis penelitian ini menggunakan studi kasus sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan persamaan pada penelitian ini menggunakan peran bank sampah sebagai faktor utama penelitian.<sup>57</sup>

*Kedelapan*, penelitian ini dilakukan oleh Nani dan Selvi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalisasikan peran bank sampah guna meningkatkan pendapatan ibu-ibu di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendampingan berupa sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat yang ada di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan ini membutuhkan keterlibatan stakeholder di daerah tersebut.

Hasil yang telah dicapai adalah masyarakat diharapkan mampu mengoptimalisasikan penggunaan bank sampah sebagai salah satu media mengurangi sampah yang terdapat di masyarakat. Sehingga sampah-sampah tersebut mampu meningkatkan pendapat bagi masyarakat lebih khusus ibu-ibu

---

<sup>57</sup> Ahmad Thoriq Alfarisyi, "Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Nasabah Ditinjau Dari Perspektif Islam" (Studi Kasus Pada Bank Sampah Induk Surabaya), *Skripsi Thesis*, Universitas Airlangga, 2019.

rumah tangga yang merupakan penghasil sampah terbesar. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, metode penelitian dan topik pembahasan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan peran bank sampah sebagai faktor utama penelitian.<sup>58</sup>

*Kesembilan*, penelitian ini dilakukan oleh Halpiah dan Putra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas galeri investasi dalam meningkatkan minat Komunitas Muslim berinvestasi di pasar modal syariah di Mataram. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang menggambarkan fenomena dan kondisi aktual berdasarkan temuan lapangan yang disajikan menggunakan data deskriptif berupa informasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui peranan manusia sebagai instrument penelitian, pengamatan, wawancara terbuka, dan penggunaan dokumen resmi, dan wawancara dengan rekaman akan dilakukan setelah mendapat ijin dari informan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Galeri Investasi di perguruan tinggi belum mampu menarik minat umat Islam komunitas di luar kampus untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Data dikumpulkan dari Phintraco sekuritas bekerja sama dengan Galeri Investasi menunjukkan bahwa pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia UIN mataram per Juli 2019 hanya 33% yang didominasi oleh dosen dan mahasiswa UIN Mataram, dan

---

<sup>58</sup> Supardi Nani dan Selvi, "Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamutu Kabupaten Boalemo", *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019.

tidak ada investor Muslim dari luar kampus. Temuan serupa di Universitas Mataram menunjukkan pertumbuhan galeri investasi pembukaan rekening syariah hanya 1% dibandingkan rekening reguler (55% -60%) yang juga didominasi oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dan tidak ada investor Muslim komunitas di luar universitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel yang diteliti. Sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian.<sup>59</sup>

*Kesepuluh*, penelitian ini dilakukan oleh Toha, Zuana dan Zamroni. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi inovatif yang dilakukan oleh PT Galeri Investasi Islam dalam meningkatkan minat investor milenial melalui Produk As SALAM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan melalui 3 tahapan analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana caranya menyimpan modal saham dapat meningkatkan minat investor milenial untuk memulai belajar berinvestasi. Ini karena harga sahamnya lebih rendah dibandingkan saham di luar dan hanya dengan sampah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada variabel pada objek penelitian.

---

<sup>59</sup> Halpiah dan Hery Astika Putra, "Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah di Kota Mataram", *Media Bina Ilmiah*, Vol. 14 No. 3, Oktober 2019.

Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada metode penelitian dan Produk As SALAM.<sup>60</sup>

Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan yang perlu diteliti lagi. Disini terlihat jelas bahwa titik pembeda antara penelitian yang pertama sampai kesepuluh dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu dilihat dari lokasi penelitian dan sudut pandang atau peninjauannya, dalam penelitian ini akan meneliti hubungan antara Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan jumlah investor pada Produk As SALAM.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai **“Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah Dalam Meningkatkan jumlah Investor Pada Produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya”** sebelumnya belum pernah diteliti, dengan adanya permasalahan yang perlu dikaji sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.

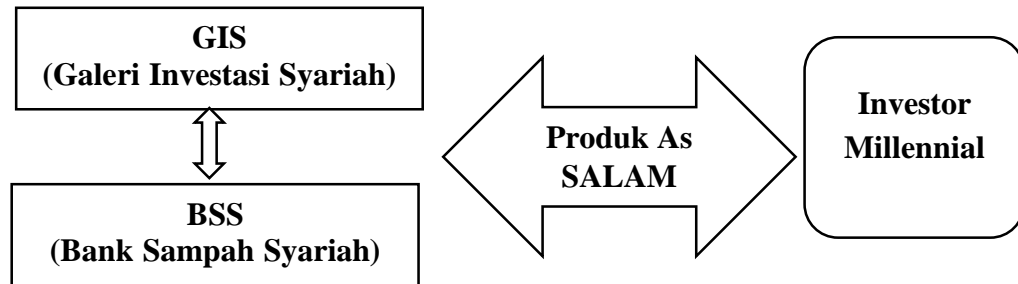
## **G. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Mohamad Toha, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, dan M. Afif Zamroni, “Analisis Inovatif Galeri Investasi Syariah Strategi Dalam Meningkatkan Kepentingan Investor Millennial Melalui Produk As SALAM”, *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6 No. 2, September 2020.

Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual



Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah dalam meningkatkan investor millennial didukung oleh teori Biddle dan Thomas<sup>61</sup>, serta penelitian terdahulu Halpiah dan Hery<sup>62</sup>.

Rumusan pertama di dukung oleh teori Biddle dan Thomas<sup>63</sup>, serta penelitian terdahulu Halpiah dan Hery<sup>64</sup>. Sedangkan rumusan kedua di dukung oleh teori Sawitri<sup>65</sup>, dan penelitian terdahulu oleh Toha, Zuana dan Zamroni<sup>66</sup>, serta Nani dan Selvi<sup>67</sup>.

<sup>61</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet ke-8, 2007), Hal. 214

<sup>62</sup> Halpiah dan Hery Astika Putra, "Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah di Kota Mataram", *Media Bina Imiah*, Vol. 14 No. 3, Oktober 2013.

<sup>63</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet ke-8, 2007), Hal. 214

<sup>64</sup> Halpiah dan Hery Astika Putra, "Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah di Kota Mataram", *Media Bina Imiah*, Vol. 14 No. 3, Oktober 2013.

<sup>65</sup> Ni Nyoman Sawitri, *Financial Genius for Millennials; Membangun Pemahaman Keuangan & Investasi Generasi Millennial*, (Edisi Pertama. Cet. Ke-1. í Yogyakarta: expert, 2018), Hal. 101.

<sup>66</sup> Mohamad Toha, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, dan M. Afif Zamroni, "Analisis Inovatif Galeri Investasi Syariah Strategi Dalam Meningkatkan Kepentingan Investor Millennial Melalui Produk As SALAM", *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6 No. 2, September 2020.

<sup>67</sup> Supardi Nani dan Selvi, "Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilmutu Kabupaten Boalemo", *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019.